



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 5-6  
TAHUN MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL  
DI RA FATHUN QARIB BANDA ACEH**

**Iрмаida<sup>1</sup>, Heliati Fajriah<sup>2</sup>, Rafidhah Hanum<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Email: [dewi.fitriani@ar-raniry.ac.id](mailto:dewi.fitriani@ar-raniry.ac.id), [ranipuspa1806@gmail.com](mailto:ranipuspa1806@gmail.com), [zikra.hayati@ar-raniry.ac.id](mailto:zikra.hayati@ar-raniry.ac.id)

**Abstrak**

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan dengan prinsip belajar sambil bermain dan menggunakan media tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berpikir logis. Namun kenyataannya di RA Fathun Qarib Banda Aceh belum menggunakan prinsip tersebut dan media tertentu dalam proses pembelajaran. Hasil observasi awal di RA Fathun Qarib Banda Aceh ditemukan bahwa anak belum mampu mengurutkan ukuran benda dari kecil ke besar, dan anak belum sepenuhnya mengenal konsep banyak dan sedikit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh dengan menggunakan media papan flanel. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dan melibatkan anak kelompok B1 dan B2. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan analisis *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan dengan menggunakan statistik Uji-t, maka adanya pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis anak sebagaimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu

4,94 > 1,70. Kemampuan berpikir logis anak saat diterapkan media papan flanel meningkat sebagaimana hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 88,75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

**Kata Kunci:** *Berpikir Logis, Media Papan Flanel*

**Abstract**

*Cognitive development is one aspect of early childhood development that must be developed with the principle of learning while playing and using certain media that can improve children's cognitive abilities in logical thinking. But in reality in RA Fathun Qarib Banda Aceh has not used these principles and certain media in the learning process. The results of preliminary observations at RA Fathun Qarib Banda*



*Aceh found that children have not been able to sort the size of objects from small to large, and children are not fully familiar with the concepts of many and few. The purpose of this study was to determine the increase in the ability to think logically children aged 5-6 years at RA Fathun Qarib Banda Aceh using flannel board media. The subjects in this study were children aged 5-6 years and involved children in groups B1 and B2. This type of research is an experiment using Quasi Experiment analysis with Pretest-Posttest Control Group Design. The results of the study are based on calculations using the t-test statistic, then the effect of the use of flannel board media on increasing children's logical thinking ability as obtained is  $4.94 > 1.70$ . The ability to think logically children when applied to the flannel board media increased as a result of the average value in the experimental class of 88.75. Therefore, it can be concluded that the flannel board media can improve the ability to think logically children 5-6 years in RA Fathun Qarib Banda Aceh.*

**Keywords:** Logical Thinking, Flannel Board Media

---

## A. PENDAHULUAN

Setiap usia perkembangan manusia mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Suyanto, siswa Taman Kanak-Kanak atau Raudhatul Athfal adalah anak usia prasekolah yang perilaku alamiahnya dapat diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut, senang menjajaki lingkungannya, mengamati dan memegang segala sesuatu, eksplorasi secara ekspansi dan eksekutif, rasa ingin tahunya besar, suka mengajukan pertanyaan tak henti-hentinya, bersifat spontan dalam menyatakan pikiran dan perasaannya, suka berpetualang, selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru, suka melakukan eksperimen, membongkar, dan mencoba segala hal, jarang merasa bosan, ada-ada saja hal yang diinginkan, mempunyai daya imajinasi yang tinggi.<sup>1</sup>

Berpikir logis anak menurut Piaget adalah kesadaran dari seseorang yaitu membuat suatu kata atau konsep di dalam proses berpikir. Tetapi anak mendapatkan kesulitan dalam memahami pemikirannya sendiri. Sehingga sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak

---

<sup>1</sup> Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 13-14



tersebut harus diberikan stimulus agar kemampuan tersebut dapat ia teruskan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang akan anak hadapi selanjutnya.<sup>2</sup>

Budi mengatakan bahwa kemampuan berpikir logis adalah menjalankan asumsi-asumsi dasar yang kita yakini sebagai acuan dan referensi dalam merespon dan menginterpretasi berbagai situasi, keadaan yang menjadi dasar bagi sikap, keputusan, dan tindakan kita menurut suatu pola atau logika tertentu. Hal tersebut dapat membentuk cara berpikir deduktif, proses berpikir yang menerapkan kenyataan-kenyataan yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa berfikir logis adalah suatu proses menalar tentang objek dengan cara menghubungkan serangkaian pendapat untuk sampai pada sebuah kesimpulan menurut aturan-aturan logika. Jadi berfikir logis sama dengan berfikir konsisten sesuai dengan rambu-rambu atau tata cara berfikir yang benar. Oleh karena itu untuk menstimulus karakteristik perkembangan tersebut tentunya menggunakan suatu media, salah satunya yaitu media papan flanel.

Papan flanel salah satu sarana dengan menggunakan papan yang telah dikombinasikan dengan jenis kain berserat yang teksturnya lembut yang disebut dengan kain flanel. Kain flanel sangat mudah dibentuk, sehingga tak heran bila semakin hari semakin banyak yang bermunculan berbagai kreasi yang terbuat dari kain flanel.<sup>4</sup> Flanel adalah salah satu jenis kain, yaitu kain wol yang ditenun halus dan mudah lepas meskipun mudah melekat.

---

<sup>2</sup> Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.42.

<sup>3</sup> Budi Manfaat, *Membumikan Matematika dari Kampus ke Kampus*, (Cetakan ke-1. Cirebon: Eduvison Publishing, 2010), h. 15

<sup>4</sup> Fitri Gendrowati, *Kreasi Flanel Keren Cantik dan Nan Unik*, (Jakarta; Dunia Kreasi, 2014), h. 4



Proses pembuatan kain flanel disebut dengan istilah *wet felting*, yaitu tahap pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan jenis kain flanel yang memiliki tekstur dan jenis yang beragam pada campuran bahan pembuatannya.<sup>5</sup>

Media papan flanel menurut Munadi, papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk penyajian pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.<sup>6</sup> Adapun kesimpulan dari media papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan.

Permendikbud No. 137 Tahun 2014, menyatakan bahwa lingkup perkembangan Berpikir Logis anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut, Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari, kurang dari, dan paling/ter, Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan, Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, sebab-akibat tentang lingkungan, Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, ukuran (3 variasi), Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi, Mengenal pola ABCD-ABCD, Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.<sup>7</sup>

Penelitian dilakukan oleh Khomariyah bahwa penerapan kegiatan menggunakan media papan flanel mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik yang ditunjukkan

---

<sup>5</sup> Lina Purnawati, *Aneka Kreasi Aksesoris Kain Flanel Paling Populer*, ( Jakarta: Dunia kreasi, 2012), h. 1.

<sup>6</sup> M. Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 112.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014, tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*, h. 25



kemampuan anak didik.<sup>8</sup> Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniasari bahwa adanya hubungan penggunaan media alam sekitar dengan kemampuan berpikir logis anak usia dini. Sebab sebagian besar anak kemampuan kognitifnya telah mampu dalam berpikir logis seperti mengelompokkan, menyusun, dan mengurutkan benda yang digunakan sebagai media.<sup>9</sup>

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2018 di RA Fathun Qarib Banda Aceh, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada anak usia 5-6 tahun yakni anak belum mampu mengurutkan ukuran benda dari kecil ke yang besar, dan anak belum sepenuhnya mengenal konsep banyak dan sedikit. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun melalui media papan flanel.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Peningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Papan Flanel di RA Fathun Qarib Banda Aceh”** Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: Adakah pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh ?

## **B. METODE**

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* yaitu rancangan yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak

---

<sup>8</sup> Nurul Khomariyah, Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengetahui Konsep Bilangan 1-10 melalui Media Papan Flanel pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Mumtaza Ceria Desa Kalianyar Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, *Jurnal Penelitian*, h. 7

<sup>9</sup> Intan Kurniasari, Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini, *Jurnal Skripsi*, h. 8



dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kontrol. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka kelas yang menjadi objek penelitian akan diberikan soal *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun melalui media papan flanel. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada table 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian (*Pretest-Posttest Control Group Design*)**

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>3</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

**Keterangan:**

O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> = *Pretest*

O<sub>3</sub> dan O<sub>4</sub> = *Posttest*

X<sub>1</sub> = Penerapan media papan flanel<sup>11</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub>. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas B<sub>1</sub> yang berjumlah 15 orang anak, terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan, dan kelas B<sub>2</sub> yang berjumlah 15 orang anak, terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

Untuk mengobservasi kemampuan anak, peneliti menggunakan lembar observasi yang indikatornya sesuai dengan kemampuan berpikir logis pada anak usia dini. Adapun pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Instrumen Kemampuan Berpikir Logis Anak**

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 114.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 116.



1.	Mengenal perbedaan ukuran	Anak tidak mampu mengenali perbedaan ukuran dengan baik				
		Anak kurang mampu mengenali perbedaan ukuran dengan baik				
		Anak mampu mengenali perbedaan ukuran dengan baik				
		Anak sangat mampu mengenali perbedaan ukuran dengan baik dan benar				
2.	Mengklasifikasi warna	Anak tidak mampu mengklasifikasi warna dengan baik				
		Anak kurang mampu mengklasifikasi warna dengan baik				
		Anak mampu mengklasifikasi warna dengan baik				
		Anak sangat mampu mengklasifikasi warna dengan baik dan benar				
3.	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	Anak tidak mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran dengan baik				
		Anak kurang mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran dengan baik				
		Anak mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran dengan baik				
		Anak sangat mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran dengan baik dan benar				
4.	Mengenali pola	Anak tidak mampu mengenali				



ABCD	pola ABCD dengan baik				
	Anak kurang mampu mengenal pola ABCD dengan baik				
	Anak mampu mengenal pola ABCD dengan baik				
	Anak sangat mampu mengenal pola ABCD dengan baik dan benar				

**Keterangan :**

BB = Skor 1

MB = Skor 2

BSH = Skor 3

BSB = Skor 4.<sup>12</sup>

Adapun tujuan dalam penelitian ini: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

Sebagaimana data yang diperoleh, Untuk melihat hasil pengaruh penggunaan media papan flanel yang digunakan, maka dalam penelitian ini di uji dengan statistik uji-t pihak kanan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk melihat hasil peningkatan kemampuan berpikir logis anak dengan penggunaan media papan flanel terdapat pada saat *pretest-posttest* yaitu dengan melihat kemampuan anak saat diberikan penugasan dalam bermain menggunakan papan flanel.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 44.





### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang telah diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen Pertemuan 1 s/d 2**

No	Nama	Pertemuan I		Pertemuan II	
1	X1	10	6,25	14	87,5
2	X2	12	75	15	93,75
3	X3	12	75	14	87,5
4	X4	11	68,75	13	81,25
5	X5	8	50	11	68,75
6	X6	10	6,25	15	93,75
7	X7	10	6,25	15	93,75
8	X8	12	75	15	93,75
9	X9	10	6,25	14	87,5
10	X10	10	6,25	14	87,5
11	X11	10	6,25	15	93,75
12	X12	13	81,25	14	87,5
13	X13	13	81,25	14	87,5
14	X14	11	68,75	15	93,75
15	X15	12	75	15	93,75
Jumlah		164	687,5	213	1331,25
Rata-Rata		45,83		88,75	

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen (2019)

**Tabel 4.13 Hasil Penilaian Anak Kelas Kontrol Pertemuan 1 s/d 2**

No	Nama	Pertemuan I		Pertemuan II	
1	Y1	10	62,5	14	87,5
2	Y2	8	50	13	81,25
3	Y3	8	50	13	81,25
4	Y4	9	56,25	12	75
5	Y5	8	50	10	62,5
6	Y6	9	56,25	15	93,75
7	Y7	10	62,5	15	93,75
8	Y8	8	50	14	87,5
9	Y9	10	62,5	13	81,25
10	Y10	9	56,25	12	75
11	Y11	9	56,25	12	75
12	Y12	8	50	13	81,25



13	Y13	11	68,75	10	62,5
14	Y14	10	62,5	9	56,25
15	Y15	8	50	9	56,25
Jumlah		135	843,75	184	1150
Rata-Rata		56,25		76,66	

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Kontrol(2019)

**Tabel 4.14 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen Kelompok B<sub>1</sub>**

No	Nama	Soal Pretest		Soal Posttest	
		Nilai		Nilai	
1	X1	9	56,25	15	93,75
2	X2	10	62,5	15	93,75
3	X3	10	62,5	15	93,75
4	X4	10	62,5	15	93,75
5	X5	8	50	11	68,75
6	X6	8	50	15	93,75
7	X7	9	56,25	15	93,75
8	X8	9	56,25	15	93,75
9	X9	9	56,25	14	87,5
10	X10	9	56,25	14	87,5
11	X11	11	68,75	15	93,75
12	X12	8	50	14	87,5
13	X13	8	50	14	87,5
14	X14	9	56,25	15	93,75
15	X15	9	56,25	13	81,25
Jumlah		136	850	215	1343,75
Rata-Rata		56,66		89,58	

Sumber: Hasil Pretest dan Posttest Pada Kelas Eksperimen

**Tabel 4.15 Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol Kelompok B<sub>2</sub>**

No	Nama	Soal Pretest		Soal Posttest	
		Nilai		Nilai	
1	Y1	9	56,25	13	81,25
2	Y2	7	43,75	12	75
3	Y3	7	43,75	12	75
4	Y4	8	50	11	68,75
5	Y5	7	43,75	9	56,25
6	Y6	8	50	14	87,5
7	Y7	9	56,25	14	87,5
8	Y8	7	43,75	13	81,25
9	Y9	9	56,25	12	75
10	Y10	8	50	11	68,75
11	Y11	8	50	11	68,75
12	Y12	7	43,75	12	75
13	Y13	10	62,5	9	56,25
14	Y14	9	56,25	8	50
15	Y15	7	43,75	8	50
Jumlah		120	750	169	1065,25
Rata-Rata		50		71	

Sumber: Hasil Pretest dan Posttest Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka didapat  $t_{hitung} = 4,94$ . Kemudian dicari  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (15+15-2) = 28$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka dari tabel distribusi  $t$  di dapat  $t_{(0,95)(28)} = 1,70$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,94 > 1,70$ .

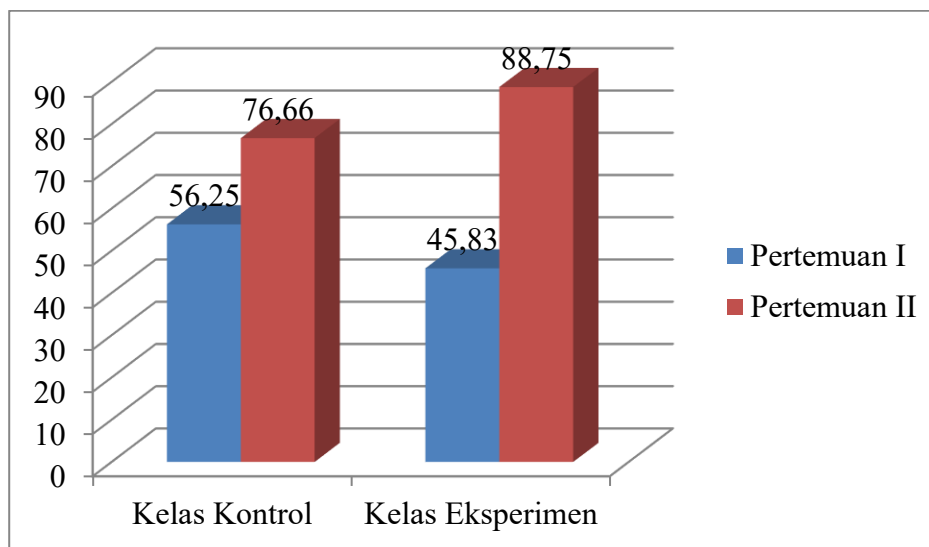
Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media papan flanel di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Fathun Qarib Banda Aceh, dengan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas kelompok B. adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas B<sub>1</sub> dan kelas B<sub>2</sub>. Jenis metode yang digunakan

dalam menganalisis data dalam penelitian ini berupa eksperimen yaitu *quasi eksperimen*.

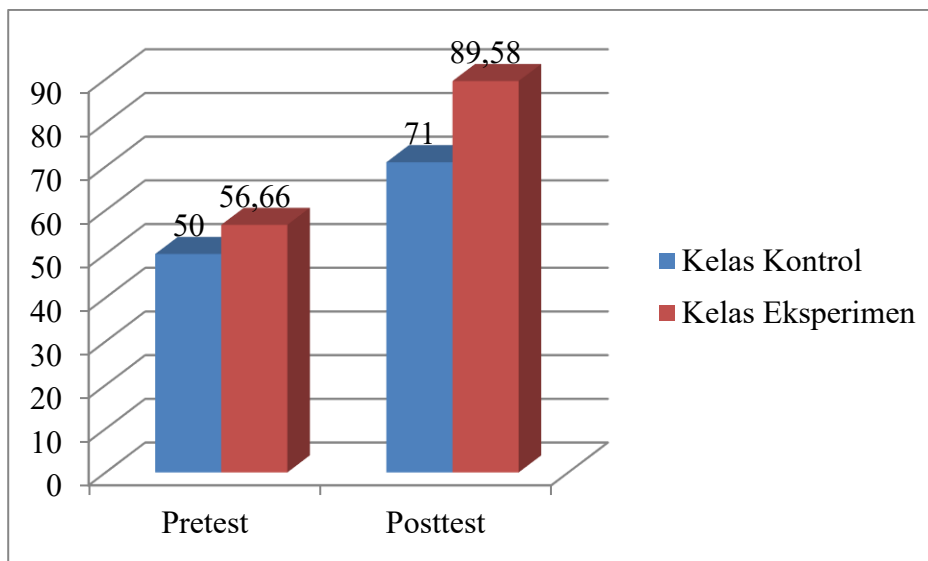
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,94 > 1,70$ .

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata anak yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1 Nilai Rata-rata Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis Anak Pertemuan I s/d II Kelas Kontrol dan Eksperimen Selama Pembelajaran Berlangsung

Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dengan penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak dapat dilihat pada nilai rata-rata anak *pretest* dan *posttest*. Hasil peningkatan kemampuan berpikir logis anak dapat dilihat pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Nilai Rata-rata Anak *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis anak. Hal ini dikarenakan media papan flanel dapat memperjelas pelajaran yang akan dipelajari oleh anak, melatih anak untuk mengingat dan memahami pola ABCD, anak-anak akan lebih kreatif dikarenakan anak diminta untuk membedakan yang besar dan kecil, membuat anak paham dengan mengurutkan dari yang kecil ke yang besar.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data, adanya pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Sebagaimana diperoleh hasil  $t_{hitung} = 4,94$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,94 > 1,70$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Peningkatan kemampuan berpikir logis anak saat diterapkan media papan flanel dapat diketahui melalui hasil persentase nilai anak



menggunakan indikator perkembangan saat dilakukan *treatment*. Artinya Kemampuan berpikir logis anak saat diterapkan media papan flanel meningkat sebagaimana nilai rata-rata pada kelas eksperimen dari pertemuan pertama mencapai 45,83 dan pertemuan kedua 88,75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah M. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Gendrowati Fitri. *Kreasi Flanel Keren Cantik dan Nan Unik*. Jakarta; Dunia Kreasi.
- Irham Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khomariyah Nurul. *Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-10 melalui Media Papan Flanel pada Anak Kelompok A TK Islam Terpadu Mumtaza Ceria Desa Kalianyar Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Penelitian.
- Kurniasari Intan. *Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berpikir Logis Anaka Usia Dini*. Jurnal Skripsi.
- Manfaat Budi. 2010. *Membumikan Matematika dari Kampus ke Kampung*. Cetakan ke-1.Cirebon: Eduvison Publishing.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014. *tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak*.
- Purnawati Lina. 2012. *Aneka Kreasi Aksesoris Kain Flanel Paling Populer*. Jakarta: Dunia kreasi.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Yulianti Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Indeks.